

# Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Online Saham Syariah Studi Pada Karyawan Leogatt Group

Adi Panggalih Wijayanto<sup>1</sup>, R. Melda Maesarach<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

\* Correspondence e-mail; [adipanggalih756@gmail.com](mailto:adipanggalih756@gmail.com)<sup>1</sup>, [melda.kertamuda@gmail.com](mailto:melda.kertamuda@gmail.com)<sup>2</sup>

## Article history

Submitted: 2024/07/01; Revised: 2024/07/11; Accepted: 2024/07/14

## Abstract

This research is entitled "The influence of knowledge, trust and religiosity on interest in online investment in sharia shares (Study of Leogatt Group Employees)". This research (on Leogatt Group employees) aims to determine the influence of knowledge, trust and religiosity on interest in online investment in sharia shares. This research uses descriptive quantitative methods. Research data was collected via a g-form link distributed to the Leogatt Group company. Next, it was analyzed using Partial Least Squares statistics with the help of SmartPLS 4.0. This research is quantitative research, to determine the influence of knowledge, trust and religiosity on interest in online investment in sharia shares in the Leogatt Group study, Structural Equation Modeling (SEM) analysis was used, the number of samples in this research was 100 employees. Based on the SmartPLS 4.0 calculation results, knowledge has no effect on online investment interest and is not statistically significant. This is shown by the p-value of 0.352, the original sample value of 0.12, the T statistic of 0.9311, as well as the resultant rejection of Ho1 and acceptance of Ha1 which shows that there is no independent or partial influence between other variables. Meanwhile, the hypothesis that there is an influence of trust on Online Investment Interest has a p-value of 0.000 with a T statistic of 3.554 and an original sample value of 0.555, so that Ho2 is rejected and Ha2 is accepted, meaning that there is an independent or partial influence between other variables. And the hypothesis that there is an influence of religiosity on Online Investment Interest has a p-value of 0.016 with a T statistic of 2.414 and an original sample value of 0.274, so that Ho3 is rejected and Ha3 is accepted, meaning that there is an independent or partial influence between other variables.

## Keywords

Knowledge, Trust, Religiosity and Interest in Online Sharia Stock Investment



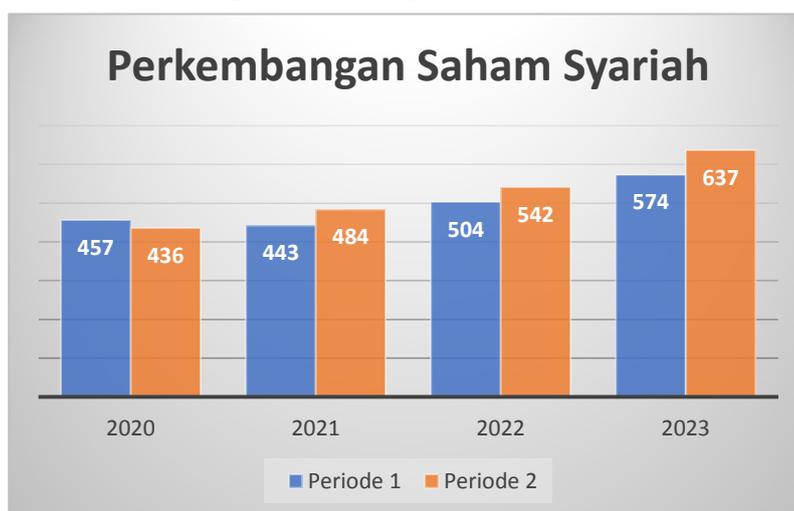
© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, investasi online dalam pasar saham syariah semakin menjadi pilihan yang diminati di kalangan masyarakat Indonesia. Kemudahan akses dan proses transaksi yang cepat yang ditawarkan oleh platform investasi online membuka pintu bagi individu untuk terlibat dalam ekonomi syariah yang dinamis. Dengan hanya beberapa klik, investor dapat mengakses informasi tentang saham-saham syariah, menganalisis kinerja perusahaan, dan melakukan transaksi dengan mudah (Sudarmanto et al., 2024). Menurut (Facrizal R, 2021) Saham Syariah dimulai sebagai grup Facebook pada Mei 2014. Grup ini sesuai dengan namanya dikhususkan untuk kajian dan diskusi investasi saham syariah Indonesia. Asep M. Saepul Islam mendirikan Saham Syariah, yang sering memperbarui informasi saham di situs webnya, [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com), dan menyelenggarakan webinar dan saluran Telegram yang didedikasikan untuk membahas saham.

Investasi saham syariah online juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya investasi yang selaras dengan prinsip Islam, seperti menghindari riba dan berinvestasi dalam bisnis yang sesuai dengan etika Islam. Lebih dari sekadar mencari keuntungan finansial, investasi ini juga merupakan manifestasi dari nilai-nilai moral dan keyakinan investor. Dengan demikian, investasi saham syariah online tidak hanya tentang meraih keuntungan pribadi, tetapi juga tentang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah yang semakin pesat di Indonesia (Syakira & Ilmia, 2022). Menurut (Yuannisa et al., 2023) Pasar modal syariah di Indonesia memberikan efek pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah dalam mendanakan. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) yang menunjukkan adanya peningkatan realisasi penanaman modal, khususnya penanaman modal dalam negeri, sejalan dengan skenario yang berlaku saat ini (PMDN). Data statistik Otoritas Jasa Keuangan juga menunjukkan kenaikan saham syariah di Indonesia. Seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. :

**Gambar 1.1** Perkembangan Saham Syariah



### Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik gambar 1.1 di saham syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan daripada tahun sebelumnya, menurut Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020 perkembangan saham syariah periode 1 sebesar 457, tahun 2021 perkembangan saham syariah menurun periode 1 sebesar 443, tahun 2022 perkembangan saham syariah periode 1 sebesar 504, tahun 2023 perkembangan saham syariah sangat meningkat periode 1 sebesar 574, sedangkan pada tahun 2020 perkembangan saham syariah di periode 2 sebesar 436, tahun 2021 perkembangan saham syariah di periode 2 sebesar 484, tahun 2022 perkembangan saham syariah di periode 2 sebesar 542, tahun 2023 perkembangan saham syariah sebesar sangat meningkat di periode 2 sebesar 637. (Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)

Tren kemajuan saham syariah yang diperlihatkan dalam bagan itu memperlihatkan pasar modal syariah di Indonesia semasa sebagian tahun terakhir. Walaupun ada instabilitas dalam kemajuan saham syariah dari tahun ke tahun, akan tetapi dengan cara keseluruhan kelihatan terdapatnya kenaikan yang penting dari tahun 2020 sampai 2023. Keadaan ini membuktikan ketertarikan yang lalu melambung dari penanam modal buat ikut serta dalam pasar modal syariah, yang dibantu oleh kemajuan ekonomi yang mantap serta kesadaran akan prinsip-prinsip finansial Syariah di Indonesia. Dengan kemajuan ini, diharapkan pasar modal syariah bisa lalu bertumbuh serta memberikan partisipasi yang lebih besar kepada kemajuan ekonomi yang inklusif serta berkepanjangan di Indonesia.

Mengingat potensi pasar Indonesia, banyak bermunculan investasi online saham dan reksa dana dalam bentuk aplikasi mobile. Dalam hal ini, investasi online adalah suatu proses penanaman modal yang akan digunakan untuk membiayai suatu bisnis dengan tujuan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, Anda bisa memanfaatkan software trading saham syariah untuk pemula yaitu: IPOT (Indo Premier), POEMS, MOST (Mandiri Online Securities Trade), MNC Motion Trade, HISSA. (Minsya, 2022)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data penelitian dihimpit melalui link g-form yang disebarakan kepada pihak perusahaan Leogatt Group. Selanjutnya dianalisis menggunakan statistik *Partial Least Squares* dengan bantuan SmartPLS 4.0. Teknik yang digunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), Sugiyono (2016) memverifikasi bahwa ukuran dan susunan populasi tercermin secara akurat dalam sampel. Jika sampel terlalu besar karena alasan apa pun (misalnya kekurangan uang, waktu, atau tenaga), Sampel populasi dapat

digunakan oleh peneliti. Rumus Slovin menghasilkan ukuran sampel sebesar 86,6% yang dibulatkan menjadi 100 pekerja. Skala Likert dapat digunakan untuk menilai sikap (tindakan), pendapat (opini), dan persepsi (reaksi) seseorang atau suatu kelompok terhadap peristiwa sosial, klaim Sugiyono (2019). Dalam kuesioner penelitian yang disediakan, skala Likert digunakan. Pada penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Structural Equatio Modeling* (SEM) atau SmartPls 4.0, ada beberapa metode pengolahan data diantaranya, yaitu : yang pertama Analisis Deskriptif, yang kedua Uji Validitas ada beberapa metode yaitu, Outer Loadings, Validitas dan reliabilitas konstruk, dan Validitas diskriminan, serta Uji Reabilitas, Uji model structural atau inner model dan Pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Karakteristik Umum Responden

Karakteristik yaitu suatu responden yang didapat dari jenis kelamin laki-laki senilai (60%), dan perempuan senilai (40%) dari jumlah responden. Berdasarkan tingkat usia yakni rentan usia < 25 Tahun lebih banyak yakni 33 (33%). Di urutan kedua adalah untuk usia > 40 Tahun ialah 19 (19%). Di posisi ketiga adalah untuk usia 25 -30 tahun dan 31- 35 tahun 17 (17%), kemudian untuk usia 36 – 40 tahun ialah 14 orang responden (14%), untuk usia lebih mendominasi di usia <25 Tahun dari hasil responden. Berdasarkan dari agama yaitu untuk agama Hindu, Budha dan Konghucu, memilik 0 responden (0%), dan yang paling banyak mayoritas agama Islam 97 Responden (97%). Di posisi kedua untuk agama Kristen Protestan 2 Responden (2%). Sedangkan untuk agama Kristen Katolik 1 responden (1%), mendominasi mayoritas agama Islam. Berdasarkan dari pendidikan terakhir bahwa Srata 1 (S1) lebih menonjol yakni 44 (44%). Di posisi kedua adalah untuk pendidikan terakhir SMK/SMA sederajat ialah 39 responden (39%), kemudian untuk pendidikan terakhir Diploma (D3) ialah 12 responden (12%). Selanjutnya Srata 2 (S2) Sebanyak 3 responden (3%) Dan Diploma (D4) sebanyak 1 responden (1%) serta Srata 3 (S3) sebanyak 1 responden (1%), untuk karyawan lebih mendominasi pendidikan terakhir di Srata 1 (S1). Berdasarkan dari lama bekerja bahwa pada responden < 5 tahun, 5-10 tahun, dan > 10 tahun. Dari 100 responden yang mengisi kuisisioner ini, diantaranya sebanyak 47 responden (47%) selama > 5 tahun, sedangkan lama bekerja 5- 10 tahun sebanyak 36 responden (36%), kemudian untuk lama bekerja > 10 tahun ialah 17 responden (17%).

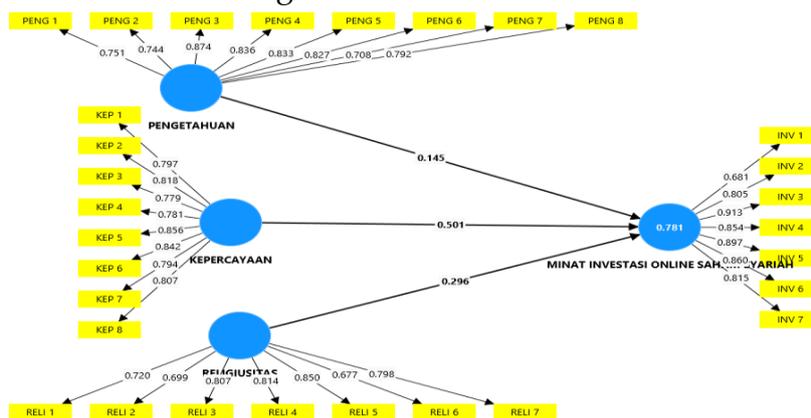
## 2. UJI VALIDITAS

Menurut Gozali (2015), tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner memenuhi kriteria yang ditentukan. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mempunyai pertanyaan yang mampu mengukur subjek yang diinginkan. Untuk menilai valid atau tidaknya suatu kuesioner maka uji validitas pada SEM menjadi pertimbangan. Pada uji validitas terdapat 3 bagian yaitu, outer loading, validitas dan reabilitas konstruk, dan validitas dikriminan.

### a) Outer loadings

Pada penelitian konfirmatori nilai loading factor harus  $>0,7$ , Indikator tersebut harus dihilangkan dari model jika datanya salah. Gambar sebelumnya tidak hanya mewakili model pengukuran, tetapi juga koefisien determinasi dan koefisien jalur model persamaan. Selain itu, gambar tersebut menggambarkan model pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model:

**Gambar 2.** Path Algorithma



**Tabel 1.** Outer Loadings

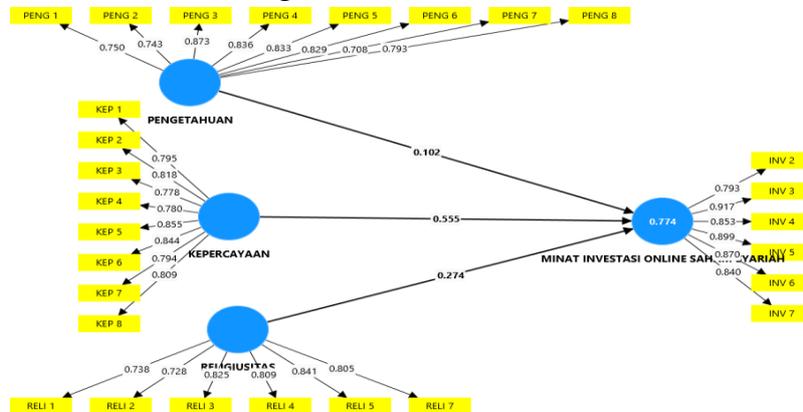
	KEPERCAYAAN	MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH	PENGETAHUAN	RELIGIUSITAS
INV 1		0,681		
INV 2		0,805		
INV 3		0,913		
INV 4		0,854		
INV 5		0,897		
INV 6		0,860		

INV 7		0,815		
KEP 1	0,797			
KEP 2	0,818			
KEP 3	0,779			
KEP 4	0,781			
KEP 5	0,856			
KEP 6	0,842			
KEP 7	0,794			
KEP 8	0,807			
PENG 1			0,751	
PENG 2			0,744	
PENG 3			0,874	
PENG 4			0,836	
PENG 5			0,833	
PENG 6			0,827	
PENG 7			0,708	
PENG 8			0,792	
RELI 1				0,720
RELI 2				0,699
RELI 3				0,807
RELI 4				0,814
RELI 5				0,850
RELI 6				0,677
RELI 7				0,798

Berdasarkan pengolahan data yang telah di uji ada 2 indikator yang <0.7 yaitu INV1 dan RELI 6, Jika nilai indikator kurang dari 0,7 maka dapat dihilangkan dari model. Hal ini menunjukkan masih tingginya validitas indikator variabel dengan nilai loading faktor > 0,7 dan buruknya validitas

indikator variabel dengan nilai loading faktor < 0,70. Modelnya adalah sebagai berikut ketika indikator dengan nilai lebih besar dari 0,7 dieliminasi:

**Gambar 3. Path Algoritma (Disesuaikan)**



**Tabel 2. Outer Loadings (Disesuaikan)**

	KEPERCAYAAN	MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH	PENGETAHUAN	RELIGIUSITAS
INV 2		0,793		
INV 3		0,917		
INV 4		0,853		
INV 5		0,899		
INV 6		0,870		
INV 7		0,840		
KEP 1	0,795			
KEP 2	0,818			
KEP 3	0,778			
KEP 4	0,780			
KEP 5	0,855			
KEP 6	0,844			
KEP 7	0,794			
KEP 8	0,809			
PENG 1			0,750	
PENG 2			0,743	

PENG 3			0,873	
PENG 4			0,836	
PENG 5			0,833	
PENG 6			0,829	
PENG 7			0,708	
PENG 8			0,793	
RELI 1				0,738
RELI 2				0,728
RELI 3				0,825
RELI 4				0,809
RELI 5				0,841
RELI 7				0,805

Indikator dengan nilai loading faktor 0,7 telah dikeluarkan dari model berdasarkan tabel sebelumnya. Untuk menjamin bahwa setiap variabel memenuhi kriteria Outer Loading dan tidak ada satu pun variabel yang dihilangkan dari model, semua indikator pada tabel di atas dengan nilai faktor kurang dari 0,7 juga telah dimodifikasi atau diperbarui.

b) Validitas reabilitas dan konstruk

Nilai AVE, yang menunjukkan apakah variabel laten dapat menjelaskan salah satu varians yang dihasilkan dari indikator rata-rata, dievaluasi pada titik ini. Nilai AVE harus lebih tinggi dari 0,50 agar dianggap lolos tahap ini. Temuan AVE penelitian tersebut meliputi:

**Tabel 3.** Nilai AVE

	Average variance extracted (AVE)
KEPERCAYAAN	0,655
MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM	0,745

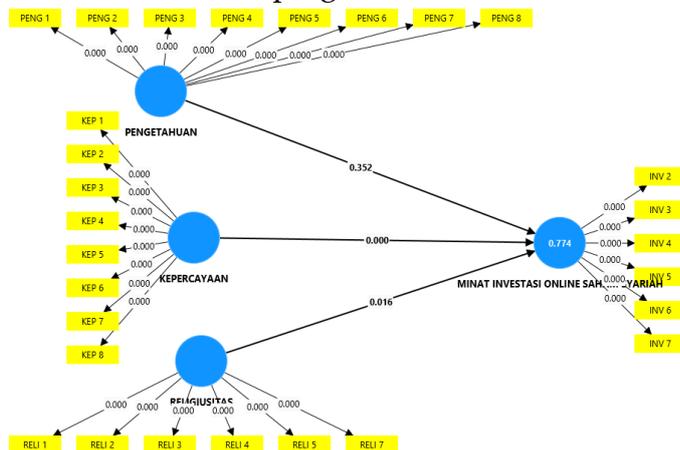
SYARIAH	
PENGETAHUAN	0,636
RELIGIUSITAS	0,628

Berdasarkan tabel diatas bahwa semua variabel diatas 0,5 maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

c) Validitas Diskriminan

Tujuan dari validitas diskriminan adalah untuk menjamin bahwa setiap variabel laten mempunyai makna yang berbeda dibandingkan dengan makna variabel laten lainnya. Dapat disimpulkan bahwa suatu model mempunyai tingkat validitas diskriminan yang tinggi jika nilai kuadrat AVE setiap konstruk eksogen (nilai pada diagonal) lebih besar dibandingkan korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lain (nilai di bawah diagonal) (Purwanto et al., 2020). Tujuan validitas diskriminan adalah menemukan diskriminasi dalam suatu konstruk penelitian melalui nilai cross loading faktor. Perbandingan nilai pemuatan antara konstruk lain dan konstruk yang ditargetkan dapat menentukan diskriminan. Tujuan uji validitas diskriminan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara indikator pada suatu konsep dengan indikator pada konstruk atau variabel lain.

Gambar 4. Bosstraping



Tabel 4. Cross Loadings

	KEPERCAYAAN	MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH	PENGETAHUAN	RELIGIUSITAS
INV 2	0,688	0,793	0,548	0,641

INV 3	0,770	0,917	0,635	0,717
INV 4	0,717	0,853	0,626	0,687
INV 5	0,779	0,899	0,661	0,726
INV 6	0,775	0,870	0,660	0,700
INV 7	0,746	0,840	0,620	0,689
KEP 1	0,795	0,682	0,700	0,656
KEP 2	0,818	0,687	0,647	0,655
KEP 3	0,778	0,655	0,585	0,657
KEP 4	0,780	0,603	0,575	0,633
KEP 5	0,855	0,702	0,645	0,748
KEP 6	0,844	0,766	0,644	0,721
KEP 7	0,794	0,776	0,723	0,625
KEP 8	0,809	0,704	0,652	0,710
PENG 1	0,612	0,562	0,750	0,505
PENG 2	0,479	0,449	0,743	0,407
PENG 3	0,649	0,541	0,873	0,501
PENG 4	0,711	0,624	0,836	0,564
PENG 5	0,650	0,568	0,833	0,508
PENG 6	0,643	0,588	0,829	0,553
PENG 7	0,637	0,620	0,708	0,528
PENG 8	0,678	0,626	0,793	0,560
RELI 1	0,540	0,532	0,401	0,738
RELI 2	0,532	0,514	0,397	0,728
RELI 3	0,704	0,644	0,530	0,825
RELI 4	0,717	0,623	0,573	0,809
RELI 5	0,737	0,715	0,613	0,841
RELI 7	0,699	0,743	0,549	0,805

Masing-masing indikator dan variabel laten mempunyai nilai loading

yang lebih besar dibandingkan nilai loading variabel laten lainnya, hal ini terlihat dari kesimpulan-kesimpulan terkait pengolahan data yang telah disajikan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten berhasil lolos uji validitas diskriminan dengan temuan yang memadai.

### 3. UJI REABILITAS

Uji Realibilitas dapat dilihat dari hasil output program pengolahan data SmartPLS 4.0, untuk melihat seberapa besar nilai reliabilitas dari setiap konstruk dapat digunakan tabel *Composite Reliability* dengan nilai  $>0.70$  dan *Cronbach's Alpha* dengan nilai diatas  $>0.60$  untuk dapat diterima. Berikut adalah hasil *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*:

**Tabel 5.** *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KEPERCAYAAN	0,925	0,927	0,938	0,655
MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH	0,931	0,933	0,946	0,745
PENGETAHUAN	0,917	0,920	0,933	0,636
RELIGIUSITAS	0,882	0,891	0,910	0,628

Berdasarkan informasi pada tabel 4.16, setiap variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai konstruk yang dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan nilai output SmartPLS 4.0 yang disajikan di atas, setiap build memiliki peringkat ketergantungan gabungan yang lebih besar dari 0,70 dan alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konstruk ini memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi.

### 4. UJI MODEL STRUCTURAL ATAU INNER MODEL

Setelah melakukan evaluasi model dan didapatkan setiap konstruk sudah terpenuhi semua syarat, Outer Loadings, Uji Validitas dan Reabilitas Konstruk, dan Uji Validitas Diskriminan, Model struktural, yang menggabungkan hubungan antar variabel laten yang dibangun sesuai dengan

isi penelitian, selanjutnya dievaluasi. Perhitungan R-Square dan Path Coefisien digunakan untuk menentukan apakah suatu model menggambarkan data secara akurat.

a) R-Square

R-square digunakan untuk menilai Model Struktural untuk konstruk dependen. Untuk konstruksi endogen, koefisien determinasi diwakili oleh nilai R-Square. Kisaran nilai R square adalah sebagai berikut: 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), dan 0,19 (lemah). Koefisien determinasi (R square Adjusted) menggambarkan sejauh mana variabel-variabel yang mempengaruhi mempunyai pengaruh.(Ghozali, 2015)

**Tabel 6.** R-Square

	R-square	R-square adjusted
MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH	0,774	0,767

Temuan tabel 6 menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,774 yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Kepercayaan, dan Agama mempunyai pengaruh sebesar 78% terhadap variabel Minat Investasi Online Saham Syariah (Y). Yang berarti untuk 2 nilai *R-Square* memiliki nilai yang kuat.

b) Path Coefficient

Uji Koefisien Jalur dapat digunakan untuk melihat apakah satu variabel memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel lainnya. Jika Koefisien Jalur lebih dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap signifikan secara statistik. Sebaliknya jika Koefisien Jalur lebih kecil dari 0,05 maka hubungannya dikatakan negatif.

**Tabel 7.** Path Coefficient

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>
KEPERCAYAAN -> MINAT INVESTASI	0,555	0,545	0,134	4,139	0,000

<b>ONLINE SAHAM SYARIAH</b>					
<b>PENGETAHUAN -&gt; MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH</b>	0,102	0,114	0,109	0,931	0,352
<b>RELIGIUSITAS &gt; MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH</b>	0,274	0,273	0,113	2,414	0,016

Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara masing-masing hipotesis karena data pada tabel menunjukkan bahwa nilai Koefisien Jalur untuk dua hipotesis lebih dari 0,05. Sebaliknya, 1 hipotesis < 0,05 menunjukkan adanya hubungan hipotesis non-positif.

### 5. PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji ini bisa digunakan untuk mengukur nilai Path Coefficient, T-Statistics, dan P-Value terkait hipotesis yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Evaluasi hipotesis dilakukan menggunakan program SmartPLS (Partial Least Square). Hipotesis dianggap valid jika T-Statistics lebih besar dari 1,96 dan P-Value kurang dari 0,05. Dengan mempertimbangkan pengaruh tidak langsung spesifik dalam perhitungan bootstrap dan hasil koefisien jalur, dapat disusun dasar pengujian hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh melalui perhitungan bootstrap menggunakan SmartPLS 4.0.

	<i>Path Coefficients</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P Values</i>	Pengaruh
<b>KEPERCAYAAN (X2) -&gt; MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM</b>	0,555	4,139	0,000	Positif dan berpengaruh Signifikan

<b>SYARIAH (Y)</b>				
<b>PENGETAHUAN (X1) -&gt; MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH (Y)</b>	0,102	0,931	0,352	Tidak Positif dan Tidak berpengaruh Signifikan
<b>RELIGIUSITAS (X3) -&gt; MINAT INVESTASI ONLINE SAHAM SYARIAH (Y)</b>	0,274	2,414	0,016	Positif dan berpengaruh Signifikan

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji hipotesis yang bisa dinyatakan antara lain:

- a. Angka 0,555 yang muncul pada nilai Path Coefisien variabel Trust pada uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Path Coefisien lebih besar dari 0. Selanjutnya karena nilai T-Statistics sebesar 4,139 maka angka T-Statistics juga lebih besar dari 1,96 . Semua hal lain dianggap sama, nilai P-Values adalah 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi online pada saham syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepercayaan.
- b. Nilai koefisien jalur variabel pengetahuan pada uji hipotesis sebesar 0,102 menunjukkan lebih besar dari 0. Nilai P-Values > 0,05, nilai T-Statistics sebesar 0,931, dan nilai T-Statistics kurang dari 1,96. Berdasarkan temuan tersebut bisa dijelaskan pengetahuan memiliki pengaruh yang dapat diabaikan dan tidak menguntungkan terhadap minat investasi saham syariah online.
- c. Variabel Religiusitas dalam uji hipotesis menghasilkan nilai *Path Coefisiens* senilai 0,274 artinya nilai *Path Coefisiens* > 0. Angka P-Values sebesar 0,000 menunjukkan bahwa P-number kurang dari 0,05, dan nilai T-Statistics sebesar 2,414 menunjukkan bahwa nilai T-Statistics lebih besar dari 1,96. Hasil ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah online.

## 6. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian akan memberikan analisis penelitian berdasarkan temuan

analisis data di atas :

### **Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Online Saham Syariah Studi Pada Karyawan Leogatt Group**

Temuan penelitian yang memiliki nilai p-value 0,352 dan angka T-Statistic 0,931 menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki dampak menguntungkan terhadap minat investasi saham syariah online. Oleh karena itu, nilainya lebih dari 0,05. Akibatnya  $H_{a1}$  disetujui dan  $H_{o1}$  ditolak. Artinya, semakin sedikit ilmu yang dimilikinya, maka semakin kurang baik terhadap sikap keputusan untuk investasi online di Saham Syariah studi pada karyawan Leogatt Group.

Hasil variabel Pengetahuan tidak banyak berpengaruh terhadap minat melakukan investasi saham syariah online. Penelitian yang dilakukan pekerja Leogatt Group ini sejalan dengan penelitian Rudi Prasetyo, Chaidir Iswanji, dan Siti Afidatul Khotijah (2023) Hal ini membahas bagaimana minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah dipengaruhi oleh pengetahuan, agama, serta pandangan risiko dan return. Mengingat hasil penelitian, faktor pengetahuan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap keinginan seseorang untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. Temuan penelitian ini memperjelas bahwa karyawan Leogatt Group tidak akan lebih tertarik berinvestasi online pada saham syariah berdasarkan tingkat pemahaman pribadi mereka.

### **Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Investasi Online Saham Syariah Studi Pada Karyawan Leogatt Group**

Dalam rangka meyakinkan calon investor bahwa mereka dapat berinvestasi secara online dan bahwa hal itu akan menjamin keamanan dalam transaksi pembelian saham syariah, kepercayaan sangatlah penting. Oleh karena itu, kepercayaan sangat diterima oleh individu untuk mempengaruhi minat berinvestasi online di saham syariah. Terdapat beberapa indikator kepercayaan, antara lain: integritas, kebaikan, dan kompetensi. Terkait dengan minat melakukan investasi online pada saham syariah, temuan uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh yang cukup besar dan menguntungkan terhadap tingkat minat. Baik nilai p-value yaitu 0,000 maupun nilai T-statistic yaitu 4,139 menunjukkan bahwa nilai penelitian lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  disetujui, hal ini menjelaskan mengapa para pekerja Leogatt Group lebih tertarik melakukan investasi online pada riset saham

syariah ketika variabel kepercayaan ada, baik seluruhnya maupun sebagian.

Hasil variabel Trust berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah secara online. Cheryne Vedra Rananda, Anggita Dwi Ananda, Ainun Padilah Siregar, dan Tiara Putri Azzahra (2023) melakukan penelitian mengenai dampak literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan mahasiswa terhadap investasi online. mendukung penelitian terhadap karyawan Leogatt Group. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat berinvestasi online dipengaruhi oleh variabel kepercayaan. Temuan studi ini menunjukkan bahwa karyawan Grup Leogatt lebih tertarik untuk berinvestasi secara online pada saham syariah karena semakin besarnya kepercayaan setiap individu terhadap satu sama lain.

### **Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Investasi Online Saham Syariah Studi Pada Karyawan Leogatt Group**

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan besar terhadap minat berinvestasi online pada saham syariah; nilainya kurang dari 0,05, dengan nilai T-Statistic sebesar 2,414 dan p-value sebesar 0,016. Akibatnya  $H_0$ 3 disetujui dan  $H_a$ 3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keinginan karyawan Leogatt Group untuk melakukan investasi online pada riset saham syariah.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh terhadap tingkat minat investasi saham syariah online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi berinvestasi terhadap tingkat minat investor saham pemula untuk berinvestasi di pasar modal syariah oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik (2020) mendukung temuan penelitian staf Leogatt Group ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa di kalangan investor saham pemula, Tingkat religiusitas seseorang menjadi faktor yang menentukan tingkat minatnya berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan penelitian ini memperjelas bahwa karyawan Grup Leogatt lebih tertarik berinvestasi online pada saham syariah jika mereka semakin religius secara individu

## **KESIMPULAN**

Temuan penelitian membawa peneliti pada kesimpulan bahwa tingkat

pengetahuan tidak berpengaruh positif dan substansial terhadap tingkat minat pekerja Leogatt Group dalam melakukan investasi online pada saham syariah, dengan nilai T-Statistic 0.931 dan p-value 0.352 ( $> 0.05$ ). Sementara itu, kepercayaan dan religiusitas terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Kepercayaan menunjukkan nilai T-Statistic 4.139 dan p-value 0.000 ( $< 0.05$ ), sedangkan religiusitas memiliki nilai T-Statistic 2.414 dan p-value 0.016 ( $< 0.05$ ). Ini berarti kepercayaan dan religiusitas secara signifikan mempengaruhi minat investasi online saham syariah, sedangkan pengetahuan tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Facrizal R. (2021). *Inilah Sepuluh Komunitas Saham di Telegram yang Banyak Diikuti Trader*. Info Komputer.
- Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Minsya. (2022). *5 Rekomendasi Aplikasi Trading Saham Syariah untuk Pemula*. SyariahSaham. <https://syariahsaham.id/aplikasi-trading-saham-syariah/>
- Purwanto, A., Asbari, M., Santoso, T. I., Haque, M. G., & Nurjaya, N. (2020). Marketing research quantitative analysis for large sample: comparing of Lisrel, Tetrad, GSCA, Amos, SmartPLS, WarpPLS, and SPSS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*.
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Zaki, A. (2024). Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 645–655.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syakira, S., & Ilmia, A. (2022). Analisis Determinan Keputusan Investasi Saham Syariah. *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 2(2), 63–80.
- Yuannisa, R. A., Nasution, R., & Harahap, I. (2023). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah/Vol*, 8(2), 1117.